

BAB 3

METEODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan di SMAN 6 Cimahi ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran menyimak dengan menggunakan media audiovisual. Penulis menggunakan metode penelitian eksperimen semu untuk melihat perkembangan kemampuan siswa dalam menyimak dengan menggunakan media audiovisual pada setiap proses pembelajaran di kelas. Metode eksperimen semu merupakan metode penelitian yang menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab-akibat melalui pemanipulasian variabel independent (misalnya: treatment, stimulus, kondisi) dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian tadi (Subana, 2001:9) Tujuan utama penelitian eksperimen ini untuk mengukur tingkat keberhasilan dan mengetahui sejauh mana pengaruh media audio visual dalam pembelajaran menyimak serta memberikan alternatif penggunaan model pengajaran untuk guru guna meningkatkan hasil proses belajar mengajar.

Tabel 3.1

Desain Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Tes Awal dan Tes Akhir Berpasangan

Kel	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
A (Ke)	O1	X1	O2
B (Kk)	O3	X2	O4

Penulis membagi populasi ke dalam dua kelompok, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperiment. Kedua kelompok diberikan tes yang sama. Kelompok A sebagai kelompok

eksperiment diberi perlakuan (menggunakan audiovisual), sedangkan kelompok B sebagai kelas pembanding (dengan menggunakan metode yang lain). Terakhir, kedua kelompok tersebut diberi tes akhir yang sama. Setelah itu, baru dibandingkan dengan menggunakan media audiovisual.

3.2 Teknik Penelitian

3.2.1 Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik penelitian sebagai berikut.

1) Pustaka

Pustaka digunakan untuk mencari dan mengkaji dasar-dasar teoritis yang menunjang penelitian, dengan cara memahami, mempelajari buku-buku sumber yang berhubungan dengan penelitian.

2) Pengamatan secara penuh

Penulis mengamati tempat peristiwa (pengumpulan data) itu berlangsung. Dalam hal ini adalah kelas.

3) Teknik tes (tes awal dan tes akhir)

Tes diberikan di kelas untuk mendapatkan data keefektifan pembelajaran menyimak dengan menggunakan media audiovisual.

4) Analisis dokumen

Bukti mengenai tulisan siswa atau dalam bentuk praktiknya adalah unsur-unsur intrinsik hasil pekerjaan siswa.

3.2.2 Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian dalam penelitian ini adalah unsur-unsur intrinsik dan kebahasaan yang terdapat dalam novel sastra yang diangkat menjadi sebuah film.

Tabel 3.2

**FORMAT PENILAIAN TES MENYIMAK
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL**

No soal	Kriteria penilaian	Skor maksiamal
1.	Sinopsis. a. Sinopsis sesuai dengan cerita yang disimak dan bahasa yang digunakan efektif; (20) b. Sinopsis kurang sesuai dengan cerita yang di simak akan tetapi bahasa yang digunakan efektif; (15) c. Sinopsis tidak sesuai dengan cerita yang di simak dan bahasa yang digunakan bertele-tele. (5)	20
2.	Unsur-unsur Intrinsik. 1. Tema; a. tema tepat, bahasa yang digunakan efektif dan langsung pada intinya. (10) b. tema tepat, bahasa yang digunakan kurang efektif/bertele-tele. (5) 2. Alur; a. alur yang disebutkan sesuai dengan cerita yang disimak, (10) b. alur yang disebutkan kurang sesuai dengan cerita yang disimak. (5) 3. Latar; a. latar yang disebutkan sesuai dan ada dengan cerita yang disimak, (10) b. latar yang disebutkan kurang sesuai/tidak semua disebutkan. (5) 4. Penokohan; a. penokohan cerita yang disimak disebutkan seluruhnya dan sudah sesuai dengan wataknya,	60

	<p>(10)</p> <p>b. penokohan cerita yang disimak tidak semua disebutkan dan kurang sesuai dengan cerita. (5)</p> <p>5. Sudut pandang atau <i>point of view</i>;</p> <p>a. sudut pandang dari cerita yang disimak sudah benar, (5)</p> <p>b. sudut pandang dari cerita yang disimak kurang tepat. (2)</p> <p>6. Amanat/pesan;</p> <p>a. pesan yang diungkapkan sesuai dengan cerita dan menggunakan bahasa yang efektif, (10)</p> <p>b. pesan yang diungkapkan sesuai dengan cerita, akan tetapi bahasa yang digunakan kurang efektif, (5)</p> <p>c. pesan yang diungkapkan tidak sesuai dengan cerita. (2)</p> <p>7. Gaya bahasa;</p> <p>a. gaya bahasa yang diungkapkan sesuai dengan cerita yang disimak, (5)</p> <p>b. gaya bahasa yang diungkapkan kurang sesuai dengan cerita yang disimak. (2)</p>	
3.	<p>Peristiwa yang menarik beserta alasannya</p> <p>a. menyebutkan hal yang menarik dengan alasan yang logis dan menggunakan bahasa yang efektif, (10)</p> <p>b. menyebutkan hal yang menarik dengan alasan yang logis tetapi bahasa yang digunakan tidak efektif,(5)</p> <p>c. menggunakan bahasa yang baik akan tetapi tidak menyebutkan hal yang menarik dan tidak logis. (2)</p>	10
4.	Imajinasi.	10

	a. Imajinasi luas dan yang digunakan efektif; (10) b. Imajinasi luas dan bahasa yang digunakan efektif; (5) c. Imajinasi kurang, bahasa yang digunakan kurang efektif. (2)	
	Jumlah skor maksimal	100

3.2.3 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dibahas berdasarkan hasil tes awal dan tes akhir. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu.

- 1) Penulis membaca dan mempelajari sumber baik dari buku-buku maupun dari internet yang berhubungan dengan penelitian yaitu, tentang pembelajaran menyimak dan media pendidikan.
- 2) Penulis melakukan observasi di tempat penelitian, dalam hal ini SMAN 6 Cimahi.
- 3) Penulis memberikan tes awal tertulis dengan menyimak terlebih dahulu sebuah cerita yang disampaikan oleh gurunya.
- 4) Penulis melakukan penerapan pembelajaran menyimak dengan menggunakan media audiovisual selama 2kali pertemuan (5x 45 menit).
- 5) Penulis memberikan tes akhir secara tertulis, yaitu untuk mengetahui kemampuan menyimak siswa setelah dilakukannya pembelajaran menyimak dengan media audiovisual.
- 6) Penulis menganalisis penilaian sesuai dengan kriteris penilaian yang telah ditentukan, sebagai berikut.
 - (1) Memeriksa dan mengidentifikasi data.
 - (2) Memberikan penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
 - (3) Merekapitulasi hasil nilai tes awal dan tes akhir.

(4) Mencari *mean* tes awal dan tes akhir dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

Rumus : $\bar{X} = \bar{X}_t + I \left(\frac{\sum fdi}{n} \right)$

(5) Mencari derajat kebebasan dengan rumus sebagai berikut.

Rumus : $Db = n - 1$

(6) Mencari standar deviasi s_1 dan s_2 dengan rumus sebagai berikut.

Rumus : $s = I \sqrt{\left(\frac{\sum fdi^2}{n} \right) - \left(\frac{\sum fdi}{n} \right)^2}$

(7) Menentukan varians pretes S_1 dan dan postes S_2 dengan rumus sebagai berikut.

Rumus : $S_1 = s_1^2$

(8) Melihat t_{tabel} dengan menggunakan taraf kepercayaan 95%.

(9) Menghitung Uji t dengan rumus sebagai berikut.

Rumus : $t = \frac{\bar{x} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$

(10) Membandingkan nilai t dengan t tabel.

(11) Pembahasan hasil penelitian.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah hasil tes berbentuk sebuah jawaban yang pertanyaan bersangkutan dengan unsur-unsur intrinstik cerita. Berdasarkan sumber data yang akan dijadikan subjek penelitian maka dikenal populasi dan sampel.

Sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan sebagai subjek penelitian, maka dikenal dengan 2 unsur penelitian yaitu penelitian populasi dan penelitian sampel.

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 1997 : 115). Penelitian populasi dilakukan apabila penelitian ingin melihat semua liku-liku yang ada dalam populasi. Oleh karena itu subjeknya meliputi semua yang terdapat di dalam populasi, maka juga disebut *sensus*.

Objek populasi yang diteliti, hasil analisisnya, disimpulkan,dan kesimpulan itu berlaku untuk seluruh populasi. Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjek tidak terlalu banyak.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 6 Cimahi tahun ajaran 2008-2009, dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 3.3

Populasi Kelas XI ips SMA Negeri 6 Cimahi

Kelas	Jumlah Populasi		Jumlah Keseluruhan
	Laki-Laki	Perempuan	
XI IPS 1	10	30	40
XI IPS 2	22	20	42
XI IPS 3	25	13	38
XI IPS 4	18	15	33
	Jumlah		153

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian data atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 1997 : 117) yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 4 SMAN 6 Cimahi Tahun ajaran 2008-2009.

Pengambilan sampel untuk sumber data ini dilakukan dengan teknik random kelas XI (acak) karena diasumsikan bahwa populasi bersifat homogen. Pengambilan sampel akan dilakukan melalui undian.

Penentuan jumlah sampel penelitian berdasarkan pendapat Winarto surathmad (1990:100) yaitu apabila ukuran populasi sebanyak kurang atau sama dengan 100%, dalam pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari populasi. Apabila ukuran populasi sama dengan atau lebih dari 100 orang, maka ukuran sampel diambil sekurang-kurangnya 50% dari populasi.

Berdasarkan penentuan jumlah sampel di atas, maka jumlah sampel penelitian dari jumlah keseluruhan populasi.jumlah sampel penelitian ini adalah $50\% \times 153$ yaitu sekitar 77 orang.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatannya tersebut menjadi sistematis dan dipermudah (Arikunto, 2000: 134).

Untuk beberapa metode, kebetulan istilah bagi instrumennya memang sama dengan metodenya yaitu:

- 1) instrumen untuk metode tes adalah tes atau soal tes;
- 2) instrument metode angkat atau koesioner adalah angket atau koesioner;

- 3) instrumen untuk metode observasi adalah *chek-list*; dan
- 4) instrumen untuk metode dokumentasi adalah pedoman dokumentasi atau dapat juga *chek-list*.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah RPP, tes, angket dan lembar observasi.

3.4.1 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RPP yaitu instrumen pembelajaran yang dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar (RPP dush dicantumkan di lampiran).

3.4.2 Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Ditinjau dari sasaran atau objek, maka dibedakan adanya beberapa macam tes dan alat ukur lain, yaitu sebagai berikut.

- a. Tes kepribadian atau *personality test*, yaitu tes yang digunakan untuk mengungkapkan kepribadian seseorang.
- b. Tes bakat atau *apititude test*, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui bakat seseorang.
- c. Tes intelegensi atau *intellingence*, yaitu tes yang digunakan untuk mengadakan estimasi atau perkiraan terhadap tingkat intelektual seseorang dengan cara memberikan berbagai tugas kepada seorang anak yang akan diukur intelegensinya.

7. Menurut pendapatmu, apakah metode pembelajaran itu penting dalam proses pembelajaran?
 - a. sangat penting, karena.....
 - b. tidak terlalu penting, karena.....
 - c. sangat tidak penting, karena.....
8. Menurut pendapatmu, apakah metode pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual itu sangat menarik?
 - a. ya
 - b. biasa saja
 - c. tidak
9. Apakah setelah menggunakan media audiovisual kamu mengalami kesulitan dalam menyimak sebuah cerita?
 - a. ya
 - b. biasa saja
 - c. tidak
10. Apakah model pembelajaran menyimak dengan menggunakan media Audiovisual memotivasi anda dalam belajar?
 - a. ya
 - b. biasa saja
 - c. tidak

3.4.4 Lembar Observasi

Lembar Observasi yaitu skala penelitian yang akan diisi oleh pengamat pada saat penelitian yang akan diisi oleh pengamat pada saat penelitian mengadakan proses belajar mengajar dikelas (Format tertera di lampiran).

3.5 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan dua langkah utama yang terdiri atas langkah persiapan dan pelaksanaan pembelajaran.

3.5.1 Persiapan Penelitian

Perencanaan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran. Perencanaan merupakan suatu proses penyusunan keputusan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang sudah dirumuskan.

Adapun persiapan mengajar mencakup lima kegiatan utama. Lima kegiatan itu adalah

- 1) perumusan tujuan,
- 2) penentuan alat evaluasi,
- 3) pemilihan buku ajar,
- 4) penentuan urutan bahan, dan
- 5) penentuan waktu.

3.5.1.1 Perumusan tujuan

Perumusan tujuan dituangkan ke dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dibagi menjadi dua bagian, yaitu.

- 1) Tujuan Pembelajaran Umum (Standar Kompetensi)
- 2) Tujuan Pembelajaran Khusus (Indikator Pembelajaran)

Adapun Standar kompetensi dan Indikator menyimak novel sastra pada penelitian ini dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

Nama sekolah : SMA Negeri 6 Cimahi

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Program : XI/Inti

Semester : 2

Standar Kompetensi : Menyimak

12. Memahami Pembacaan Novel

Kompetensi dasar	Indikator	Materi pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Media dan Sumber Belajar	Penilaian
12.Mengungkap	a. mampu	a. pengertian	a. membaca	a. Novel	Jenis

<p>pkkan/menjelaskan unsur-unsur intrinsik dari pembacaan penggalan novel.</p>	<p>memahami novel sastra</p> <p>b. mampu mencari beberapa novel sastra</p> <p>c. mampu menyimpulkan isi dari sebuah novel sastra</p> <p>d. mampu mencari unsur-unsur intrinsik</p>	<p>novel</p> <p>b. peredaan novel sastra dan novel populer</p> <p>c. struktur novel (unsur-unsur Intrinsik)</p>	<p>novel sastra</p> <p>b.menyimk sebuah novel sastra yang diangkat menjadi sebuah film.</p> <p>c.Menuliskan unsur-unsur intrinsik dari film yang disimak</p>	<p>Laskar pelangi</p> <p>b.Infocus, Laptop, VCD 'Laskar Pelangi'</p>	<p>a.Tagihan: Tugas Individu</p> <p>b.Bentuk Instrumen: Uraian secara sistematis berdasarkan struktur Novel.</p>
--	--	---	--	--	--

3.5.2 Penentuan Alat Evaluasi

Setelah perumusan tujuan, langkah selanjutnya adalah menyusun dan mengembangkan alat evaluasi untuk mengukur indikator yang telah dirumuskan. Evaluasi adalah komponen pengukur derajat keberhasilan pencapaian tujuan dan seberapa besar pengaruh media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

3.5.3 Pemilihan Bahan Ajar

Bahan ajar dalam pembelajaran menyimak harus menarik minat dan dekat dengan kebutuhan siswa. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan berikut ini.

1) Keluasan bahan ajar

Bahan ajar hendaknya sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Materi simakan yang sesuai, cocok dengan kemampuan siswa akan menghasilkan proses belajar mengajar yang memuaskan dan menyenangkan, baik untuk siswa maupun untuk guru yang bersangkutan.

2) Keterbatasan waktu

Dalam pembelajaran, guru dituntut agar dapat menyelesaikan waktu yang tersedia dengan bahan yang diajarkan.

3) Perbedaan karakteristik siswa

Perbedaan karakteristik pembelajar ditentukan oleh berbagai faktor antara lain; minat, bakat, intelegensi, dan sikap pembelajar. Hal itu tentunya menjadi pertimbangan khusus bagi guru untuk memilih bahan simakan yang selaras dengan minat, bakat, dan sikap pembelajar.

4) Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

Pada dasarnya pembelajaran menyimak harus menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Selain menarik, bahan pembelajaran menyimak harus selaras. Keselarasan bahan ajar menyimak dengan penyimak merupakan syarat utama dalam proses pembelajaran menyimak.

3.5.4. Penentuan Urutan Bahan

Langkah ini dilakukan dengan tujuan agar bahan yang diajarkan kepada siswa dapat terorganisasi secara sistematis sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya. Urutan bahan

ajar yang penulis gunakan yaitu pengertian novel, perbedaan novel sastra dengan novel populer dan struktur dalam novel.

3.5.5 Penentuan Waktu

Dalam penelitian ini, penulis tidak membutuhkan waktu yang cukup lama. Cukup hanya dengan dua kali pertemuan saja (5x45menit), penulis sudah bisa mendapatkan data-data. Pada pertemuan pertama (2x45menit) adalah waktu untuk melakukan pretes dan 3x45menit untuk melakukan postes. Sedangkan untuk evaluasi dilakukan pada pertemuan berikutnya.

3.5.2 Pelaksanaan Pembelajaran

Ada tiga tahap pokok yang akan penulis tempuh dalam penelitian ini. Tiga tahapan pokok tersebut sebagai berikut.

1) Tes Awal

Untuk tes awal ini siswa menyimak salah satu novel sastra terbaik yang pernah dimiliki Indonesia, yang berjudul Laskar Pelangi. Guru membacakannya berdasarkan teks yang ada di novel tersebut. Hal ini dilakukan agar penulis tahu kemampuan dasar siswa dalam menyimak.

2) Perlakuan

Dalam tahap ini, penulis memberikan perlakuan khusus terhadap siswa dalam menghadapi atau melaksanakan pembelajaran menyimak cerita novel ini. Perlakuan khusus itu berupa adanya penggunaan media audiovisual. Disini siswa menyimak Film "Laskar Pelangi"

dengan menggunakan alat /sumber belajar berupa VCD, infokus, dan Laptop, yang dilaksanakan di ruang multimedia.

3) Tes Akhir

Untuk tes terakhir ini, hampir sama dengan tahap perlakuan. Setelah siswa menuliskan struktur yang ada dalam sebuah novel yang guru ceritakan kembali, maka langkah selanjutnya siswa merevisi dengan cara melihat langsung/menonton novel yang diangkat menjadi sebuah film. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil sebelum dan sesudah diberikan perlakuan/*treatment*, dan mengukur tingkat keberhasilan dengan menggunakan media audiovisual yang penulis ajukan terhadap pembelajaran menyimak kelas XI di SMA Negeri 6 Cimahi.

